

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul berbagai rangsangan, dan bukannya pada metode penelitian. Sekalipun demikian, tetap harus diingat bahwa metode penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.

Dipandang dari sudut yang ditempuh oleh penulis dan aktivitasnya, skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif fenomenologi. Dengan pendekatan ini penulis melakukan penelitian berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu.¹ Peneliti mengarah pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan motivasi ibu rumah tangga dalam menjalankan bisnis konveksi di Kabupaten Tulungagung untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, data perilaku dan dokumen yang bisa dipahami secara konteks.

¹Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 66.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah sentra konveksi di Kabupaten Tulungagung seperti desa Tawang Sari, Mangunsari, Botoran, Sembung dan sekitarnya. Di desa tersebut terdapat banyak juragan konveksi baik kecil maupun yang sangat besar. Dengan adanya konveksi-konveksi yang tak terhitung jumlahnya maka desa tersebut dikenal dengan sentra konveksinya Kabupaten Tulungagung. Dan dengan banyaknya konveksi membuat banyaknya lahan pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian yang khusus sehingga dapat membantu perkembangan ekonomi di daerah sekitarnya. Serta adanya konveksi-konveksi tersebut akan lebih membantu Kabupaten Tulungagung menjadi lebih dikenal masyarakat luas sebab pemasaran barang produksinya sebagian sudah mencakup wilayah Nasional seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan, dan Sumatera. Hal ini merupakan salah satu alasan peneliti mengambil dan menentukan tempat penelitian.

C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.²

² Ibid., 112.

Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi ini sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang di dengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang di tinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan).

Data-data yang diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subyek yang kemudian diubah dalam bahasa tulis dan fenomena perilaku subyek yang diabstraksikan dalam bahasa tulis. Kesemuanya merupakan kenyataan yang bersifat heterogen yang bisa dipahami berdasarkan konteksnya.

Sumber data yang dimaksud di sini adalah para ibu rumah tangga yang menjalankan bisnis konveksi, yaitu:

1. Pemilik konveksi itu sendiri.
2. Pemilik toko yang menjual barang jadi semisal pakian jadi, mukena, peci, dan lain-lain.
3. Penjual pakaian jadi dll dengan sistem dari rumah ke rumah.

D. Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) dalam menentukan obyek yang memungkinkan untuk dijadikan sampel berdasarkan bisnis yang dijalankan ibu-ibu rumah tangga. *Purpose* berarti maksud, jadi teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai maksud dan pertimbangan-pertimbangan tertentu di

dalam pengembalian sampel yang dianggap sudah dapat mewakili dari keseluruhan sampel pada populasi penelitian. Teknik *purposive sampling* juga bisa disebut *judgment sampling* di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang di sesuaikan dengan maksud penelitian.³ Dalam penelitian ini menggunakan 5 informan yang terdiri dari pemilik konveksi 2 orang, pemilik toko 1 orang dan penjual pakaian jadi dengan sistem dari rumah ke rumah 2 orang. Dalam pengambilan jumlah informan tersebut sedikit karena diharapkan peneliti ini agar bisa lebih mendalam.

E. Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam survei penelitian, tidaklah harus untuk meneliti semua individu yang ada dalam populasi obyek tersebut. Dari uraian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengumpulan data setidaknya meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan

³ Ibid.,119 – 120.

dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.⁴ Dan disini peneliti tegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas ingin tahu tentang aktivitas objek pengamatan. Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis mendapat gambaran konkrit bisnis yang di kembangkan ibu-ibu rumah tangga.

2. Interview atau wawancara mendalam

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.⁵ Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka diusahakan peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di bisnis tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas mengenai bisnis tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini di terapkan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa bahan tertulis ataupun film, lain record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

⁴ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), 115-116.

⁵ R. Kountur, *Metodelogi Penelitian Untuk Penulis Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal.

Metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh peneliti berupa foto atau hal-hal yang berhubungan dengan konveksi, baik dari pemilik konveksi, karyawan atau pelanggan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara teratur dan terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.⁶

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana mudah dipahami.⁷

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat

⁶ Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

⁷ Ibid., 18.

pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁸ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang telah diperoleh oleh peneliti dilokasi penelitian memperoleh keabsahan, maka oleh peneliti diusahakan untuk :

1. Memilih informan yang sesuai dengan karakteristik penelitian, dalam hal ini adalah ibu rumah tangga yang menjalankan bisnis konveksi di Kabupaten Tulungagung berdasarkan tingkat bisnis yang dikembangkan
2. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini penulis seolah-olah ikut menjadi obyek penelitian, maksudnya penulis ikut terjun di dalam kegiatan yang sedang diteliti. Cukup dengan waktu yang singkat agar terjadi peningkatan kepercayaan pembaca terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Peneliti tidak hanya hadir ketika adanya produksi atau pembeli saja akan tetapi walaupun tidak adanya produksi atau pembeli peneliti harus sesekali hadir untuk melihat bagaimana seorang ibu rumah tangga menjalankan peranya dengan baik tanpa adanya sentuhan bisnis yang dijalankannya.

⁸ Ibid., 18-19.

⁹ Ibid., 19.

3. Observasi Mendalam

Dilakukan pengamatan yang lebih mendalam agar mendapat data yang lengkap dan valid.

4. Trianggulasi

Pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan penjelasan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data.¹⁰

5. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Maka dari itu setelah data terkumpul dan disusun sehingga menjadi sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui kekurangan dari hasil penelitian, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan sejawat baik itu teman terdekat maupun dosen pembimbing sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan alokasi saluran distribusi bisnis konveksi tersebut akan dapat diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara dan observasi.

Sebelum wawancara dan observasi dilakukan, peneliti mengkonfirmasi

¹⁰ Lwxy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

ulang waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan reesponden. Konfirmasi ulang ini dilakukan sebelum wawancara dan observasi dilakukan dengan tujuan agar memastikan responden dalam keadaan sehat dan tidak berhalangan dalam melakukan wawancara dan observasi.

b. Melakukan observasi.

Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi.

c. Melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara.

d. Memindahkan rekaman hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip verbatim.

Setelah hasil wawancara diperoleh, peneliti memindahkan hasil wawancara ke dalam verbatim tertulis. Pada tahap ini, peneliti melakukan koding dengan membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh.

e. Melakukan analisa data

Analisa data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2. Tahap Pencatatan Data

a. Observasi

Pada saat observasi dilakukan, peneliti mencatat hal-hal penting berdasarkan pedoman observasi.

b. Wawancara

Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam dengan alat perekam dengan persetujuan subjek penelitian sebelumnya. Dari hasil rekaman ini kemudian akan ditranskripsikan secara verbatim untuk dianalisa. Transkrip adalah salinan hasil wawancara dalam pita suara dipindahkan ke dalam bentuk ketikan di atas kertas.